

SKRIPSI

HUBUNGAN PENDIDIKAN MORAL OLEH ORANGTUA DENGAN TUGAS PERKEMBANGAN MORAL REMAJA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ADE YUNI RAHMI

1100501/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENDIDIKAN MORAL OLEH ORANGTUA DENGAN TUGAS PERKEMBANGAN MORAL REMAJA

Nama : Ade Yuni Rahmi
NIM/BP : 1100501/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Erlamsyah, M.Pd.,Kons..

NIP. 19620218 198703 1 001

Pembimbing II



Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.

NIP. 19540603 1981101 001

PENGESAHAN

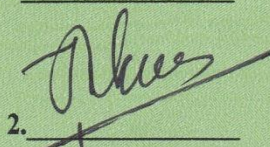
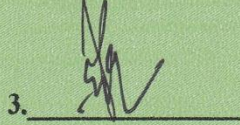
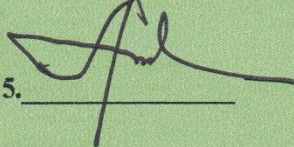
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Pendidikan Moral oleh Orangtua dengan Tugas
Perkembangan Moral Remaja.
Nama : Ade Yuni Rahmi
NIM/BP : 1100501/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang,

Februari 2017

Tim Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Erlamsyah, M. Pd, Kons. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. |  |
| 3. Anggota | : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. |  |
| 4. Anggota | : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. |  |
| 5. Anggota | : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Ade Yuni Rahmi

ABSTRAK

Ade Yuni Rahmi. 2017. *Hubungan Pendidikan Moral oleh Orangtua dengan Tugas Perkembangan Moral Remaja*. Skripsi. Padang: BK FIP UNP.

Perkembangan moral remaja dilalui berdasarkan tahap yang telah diungkapkan oleh Kohlberg yang terbagi atas enam tahapan yang dilalui. Banyak yang mempengaruhi perkembangan moral itu sendiri, salah satunya adalah pendidikan moral yang diberikan oleh orangtua kepada anak remaja mereka. Penelitian ini berawal dari sangat memprihatinkannya moral para remaja, dimana ditemui di lapangan kemerosotan moral yang semakin nyata terjadi di lingkungan sekitar, tak hanya terjadi di kota besar namun sudah sampai ke daerah sehingga ini menjadi salah satu yang harus diperhatikan secara serius. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) pendidikan moral oleh orangtua (2) pencapaian tugas perkembangan moral remaja (3) melihat hubungan pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral remaja.

Metode penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X, XI dan kelas XII sebanyak 1161 orang dengan sampel penelitian sebanyak 210 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dengan menggunakan model skala Likert. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kemudian dihubungkan antara pendidikan moral oleh orangtua (variabel x) dengan pencapaian tugas perkembangan moral remaja (variabel y).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor rata-rata persentase pendidikan moral oleh orangtua berada pada kategori cukup baik. Tugas perkembangan moral remaja berada pada kategori cukup baik. Hasil analisis korelasi sebesar 0,479 dengan interpretasi korelasi yang cukup kuat, jadi dapat dikatakan “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral remaja”. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan upaya peningkatan pendidikan moral yang diberikan oleh orangtua dan memperhatikan faktor lain yang akan mempengaruhi tugas perkembangan moral remaja yang tengah dicapainya.

Kata Kunci : Pendidikan Moral oleh Orangtua, Perkembangan Moral

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pendidikan Moral oleh Orangtua dengan Pencapaian Tugas Perkembangan Moral Remaja di SMAN 5 Bukittinggi ”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) dalam program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Erlamsyah M.Pd., Kons., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Asmidir Ilyas., M.Pd., Kons selaku dosen penguji skripsi.
5. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini..
6. Staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling, Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi yang telah memberikan bantuan dan membimbing peneliti selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang
7. Bapak Drs. Lasmita, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 5 Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada peneliti. Guru BK di SMA N 5 Bukittinggi yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh keterangan-keterangan yang berharga dalam penelitian skripsi ini. Serta siswa-siswi di SMA N 5 Bukittinggi yang telah menjadi sampel, bekerjasama, dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini sehingga skripsi ini selesai.
8. Kedua orangtua Ayahanda Mawardi Bsc, Ibunda Maryulis Darwis, Uni Silvie Andriani, Uda Yudhi Yantes, Uda Ahmad Ridhi dan juga Abang Bonny Priska Pratama yang selama ini telah mendukung, beserta keluarga besar yang selalu memotivasi dan membantu peneliti baik moril dan materil hingga skripsi ini selesai.
9. Teman-teman Jurusan BK angkatan 2011 dan kakak beserta adik kos yang selalu saling membantu dan memotivasi untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

10. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Bimbingan dan Konseling.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Pertanyaan Penelitian.....	9
F. Asumsi.....	10
G. Tujuan Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Remaja	
1. Pengertian Remaja.....	12
2. Ciri-ciri Remaja.....	12
B. Tugas Perkembangan Moral	
1. Tugas Perkembangan Remaja.....	14
2. Pengertian Moral.....	15
3. Karakteristik Perkembangan Moral.....	17
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral.....	18
5. Tahap-tahap Perkembangan Moral.....	19
6. Tugas Perkembangan Moral	24
C. Pendidikan Moral Orangtua	
1. Pengertian Moral Orangtua	28

2. Tujuan Pendidikan Moral Orangtua	30
3. Penanggung jawab Pendidikan Moral.....	31
4. Metode Pendidikan Moral Orangtua.....	32
D. Pendidikan Moral Orangtua dengan Tugas Perkembangan Moral Remaja.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	44
C. Defenisi Operasional.....	46
D. Jenis dan Sumber Data	
1. Jenis Data.....	46
2. Sumber Data	47
E. Instrumen Penelitian	47
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	76
C. Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling...	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian.....	43
Tabel 2	Distribusi Sampel Penelitian Setiap Kelas.....	45
Tabel 3	Skor Jawaban Responden Pendidikan Moral Oleh Orangtua	48
Tabel 4	Skor Jawaban Responden Tugas Perkembangan Moral Remaja .	48
Tabel 5	Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen	49
Tabel 6	Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Pendidikan Moral Oleh Orangtua.....	52
Tabel 7	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	54
Tabel 8	Hasil Pengolahan Pendidikan Moral Oleh Orangtua	56
Tabel 9	Hasil Penelitian Pendidikan Moral Oleh Orangtua.....	56
Tabel 10	Pendidikan Moral Oleh Orangtua Dari Segi Pendidikan Langsung.....	58
Tabel 11	Pendidikan Moral Oleh Orangtua Dari Segi Memberikan Kesempatan Menentukan Pilihannya	61
Tabel 12	Pendidikan Moral Oleh Orangtua Dari Segi Menjadi Contoh.....	63
Tabel 13	Data Hasil Pengolahan Tugas Perkembangan Moral Remaja	64
Tabel 14	Hasil Penelitian Tugas Perkembangan Moral Remaja.....	65
Tabel 15	Tugas Perkembangan Moral Remaja Dari Segi Memiliki Nilai Dan Sikap.	66
Tabel 16	Tugas Perkembangan Moral Remaja Dari Segi Mempedomani Nilai Dan Sikap	68
Tabel 17	Tugas Perkembangan Moral Remaja Dari Segi Menunjukkan Tingkah Laku Yang Diharapkan	70

Tabel 18	Tugas Perkembangan Moral Remaja Dari Segi Menerima Kewajiban Dan Tanggungjawab	72
Tabel 19	Uji Normalitas.....	74
Tabel 20	Analisis Uji Linearitas X Dan Y	75
Tabel 21	Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Skala Penelitian.....	90
2. Skala Penelitian.....	92
3. Uji Validitas dan Reabilitas.....	98
4. Tabulasi Data Pendidikan Moral oleh Orangtua	102
5. Tabulasi Data Tugas Perkembangan Moral Remaja.....	106
6. Tabulasi Data Persubvariabel.....	110
7. Tabulasi Data Perindikator.....	116
8. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP.....	137
9. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	138
10. Surat Balasan Penelitian dari SMA N 5 Bukittinggi	139

GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	40
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia adalah individu yang mengalami tahap-tahap perkembangan di sepanjang rentang kehidupannya seperti tahap bayi, anak-anak, remaja dan dewasa. Setiap tahap yang dialami oleh setiap individu memiliki tugas perkembangan salah satunya ditahap perkembangan remaja, tugas dari perkembangan remaja, yakni perkembangan moral, dimana para remaja nantinya bisa membedakan mana perilaku yang baik dengan perilaku yang tidak baik.

Menurut Calon (dalam Monk dan Haditono, 2006:260) masa remaja adalah “masa transisi atau peralihan, karena remaja belum memperoleh status orang dewasa tetapi tidak lagi memiliki status kanak-kanak”. Masa remaja memiliki berbagai fase yang tentu akan dirasakan dan dilewati oleh individu yang tengah berkembang. Menurut Enung Fatimah, (2006:167) “remaja ini sulit di definisikan secara mutlak sehingga remaja menurut berbagai pandangan, seperti menurut hukum, perkembangan fisik, sosial psikologi, dan pandangan masyarakat Indonesia pada umumnya. Menurut Mudjiran dkk (2007:97) “dalam pengembangan moral remaja perlu dilakukan secara serasi dan seimbang antara pengembangan pandangan moral, perasaan atau kesan moral dan cara-cara bertingkah laku sesuai dengan aturan atau moral yang berlaku”. Dalam memberikan pendidikan moral yang layak terhadap remaja perlu disesuaikan dengan perkembangan dunia sehingga mereka mampu untuk

menyesuaikan diri dan tidak canggung dalam beradaptasi dengan masyarakat kelak.

Berbagai aspek yang akan berkembang pada saat remaja seperti perkembangan sosial, emosional dan kepribadian yang mencakup berbagai hal seperti perkembangan diri dan identitas remaja itu sendiri, jenis kelamin, seksualitas, perkembangan moral, nilai agama, dan yang terakhir mengenai prestasi, karir, dan dunia kerja.

Perkembangan remaja ini akan melibatkan berbagai aspek perkembangan, salah satunya perkembangan moral, dengan berbagai tugas perkembangan yang berkaitan dengan moral. Menurut S. W Sarwono (2012:111) “*mores* atau moral merupakan suatu kebutuhan tersendiri, karena mereka sedang dalam keadaan membutuhkan pedoman atau petunjuk dalam rangka mencari jalnnya sendiri”.

Moral merupakan salah satu standar untuk membentuk jati diri seorang individu, dimana ketika individu belajar dan menyerap segala hal yang berkaitan dengan moral yang salah maka akan membentuk pribadi diri individu ini sesuai dengan yang dipahami oleh individu. Banyak penjelasan yang dapat ditemukan mengenai moral. Secara umum moral adalah suatu bentuk sikap dan perilaku yang ada dalam setiap diri individu, dimana moral ini membantu individu dalam membedakan mana perilaku yang baik dan mana yang tidak baik yang berkembang dalam kehidupan.

Beberapa ciri khas perkembangan moral menurut K.Bertens (2007:85) yakni:

pada masa *praconventional* dimana ada perasaan takut untuk akibat-akibat negatif dari perbuatan, lanjut pada tingkatan *conventional* dimana perasaan rasa bersalah terhadap orang lain bila tidak mengikuti tuntutan lahiriah, dan pada yang terakhir *pascaconventional* adanya perasaan penyesalan atau penghukuman diri karena tidak mengikuti pengertian moralnya sendiri.

Beberapa faktor tentunya akan mempengaruhi setiap tahap tugas perkembangan moral. Tugas perkembangan remaja dapat digambarkan sebagai suatu yang harus dilalui oleh remaja dimana ini juga termasuk dalam pemenuhan tugas perkembangannya menuju masa dewasa. Dalam hal ini merupakan tugas utama dari para orangtua untuk dapat memberikan arahan yang tepat, dalam hal ini juga dimaksudkan untuk memberikan pengajaran moral atau pendidikan moral yang tepat untuk para remaja yang butuh dibimbing karena pada tahap ini juga mereka memasuki tahap mencari jati diri. Setidaknya pengaruh yang telah dipelajari anak dari orangtua mereka itulah yang mereka jadikan sebagai arahan yang tepat saat mereka sudah membaaur dengan masyarakat dan juga lingkungan. “Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik antara anggota keluarga” (Syamsu Yusuf, 2014:38).

Pendidikan moral yang diajarkan orangtua pada anak akan secara alami menyerap apa yang dilakukan orangtua. Pendidikan moral tersebut dikatakan pendidikan informal tetapi akan sangat membekas pada diri anak. Pendidikan moral yang diberikan oleh orangtua perlu diberikan lebih intens kepada para remaja, karena diluar pendidikan secara formal, orangtua yang akan memberikan bentuk pendidikan moral baik itu berupa bimbingan moral

ataupun orangtua langsung yang menjadi model untuk ditiru dan dijadikan sebagai acuan para remaja untuk bersikap. Menurut Moh Sohib (2010:29) “orangtua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh”. Berbagai model dan bentuk pendidikan moral dapat diterapkan kepada remaja dalam menunjang mereka untuk memenuhi tugas perkembangan moralnya. Selain dengan memberikan pendidikan kepada remaja, dapat juga dengan memberikan model yang ideal dalam memberikan sikap moral yang baik, bahkan dengan memberikan pendidikan secara langsung atau dengan pendekatan nilai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Henny (2014) terungkap remaja santri yang memiliki pemenuhan tugas perkembangan sebelumnya yang baik yakni 60%. Penelitian lain yang dilakukan Abdul Murad (2012) mengungkapkan adanya hubungan yang kuat antara inteligensi dengan moral *reasoning* dengan $r = 0,7945$, dapat dikatakan semakin tinggi inteligensi siswa maka semakin tinggi pula moral *reasoning* yang dimilikinya.

Fakta yang terjadi saat sekarang ini dimana jauh merosotnya moral para remaja diakibatkan berbagai pengaruh yang datang dari luar, mereka yang kecanduan *game online* dimana rasa empati yang ada pada mereka semakin berkurang, dan mereka juga menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Hampir senada dengan pemberitaan R Ratna Purnama (dalam Sindonews 2014) mengungkapkan terjadinya kasus pembunuhan dikarenakan adanya degradasi moral (penurunan moral), tindakan yang terjadi itu merupakan

bentuk dari kurangnya pengendalian diri atas berbagai tindakan agresif yang dilakukan oleh individu itu (*self control*) yang kurang kuat. Selain pengendalian diri yang masih kurang hal ini juga bisa disebabkan oleh pendidikan moral oleh orangtua yang masih minim bahkan tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan remaja sehingga hal tersebut dapat terjadi.

Menurut Ormord (2008:141) bahwa:

beberapa individu yang beritikad baik menyatakan bahwa masyarakat sedang mengalami kemerosotan moral yang drastis dan mendesak para orangtua dan para pendidik untuk menanamkan nilai-nilai moral yang baik (kejujuran, integritas, kesetiaan, tanggung jawab, dll) melalui pelajaran-pelajaran di rumah dan di sekolah serta melalui kontrol yang tegas terhadap perilaku anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru di SMAN 5 Bukittinggi pada tanggal 6 Februari 2016 terungkap 15 orang siswa dari segi tingkah lakunya terlihat tidak baik, ada siswa yang berkata tidak sopan kepada guru saat berbicara, memberikan pendapat secara main-main, menganggap remeh apa yang telah diberikan oleh guru, dan juga mereka beranggapan bahwa sekolah tidak menyenangkan sehingga banyak dari mereka yang memilih untuk tidak mengikuti kegiatan di sekolah dan lebih memilih untuk membolos. Ada sebagian siswa yang melanggar peraturan sekolah, dalam berteman membentuk “kelompok” sehingga mereka menganggap kelompok yang diikuti adalah yang benar. Siswa menganggap tindakan yang mereka lakukan adalah benar dan sesuai dengan “*trend*” yang ada saat sekarang. Fenomena yang juga terlihat pada siswa di SMAN 5 yakni beberapa siswa yang memiliki sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar dan juga kurangnya rasa saling menghormati terhadap sesama. Siswa juga semakin

banyak yang tidak begitu memperhatikan guru saat pelajaran dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas yang tidak diperbolehkan saat jam pelajaran berlangsung.

Dilihat dari kondisi ideal yang seharusnya pendidikan moral oleh orangtua untuk anak mereka mampu untuk membentengi remaja dari pengaruh negatif yang ditimbulkan dari berbagai lingkungan sekitar remaja itu sendiri. “tujuan pendidikan moral dewasa ini akan lebih sesuai apabila dihubungkan dengan kondisi era globalisasi yang melanda dunia yang melahirkan lebih banyak konflik budaya, tata nilai moral, serta sistem sosial umat manusia, dan akhirnya mengarah pada nilai-nilai kemnusiaan yang universal” (Sutarjo, 2013:129)

Jika kita lihat dari segi pendidikan moral oleh orangtua yang telah diberikan kepada anak mereka ternyata masih belum mampu untuk memberikan anak pemahaman lebih akan perkembangan moralnya. Orangtua dalam hal ini banyak yang mengeluhkan pengaruh yang didapatkan oleh anak sehingga akan berdampak pada perkembangan moralnya. Dalam hal memberikan pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan anak orangtua telah berupaya untuk meningkatkan dan menanamkan nilai-nilai moral secara mendasar. Seharusnya hal ini akan menjadi pegangan yang dapat dijadikan anak sebagai langkah dia untuk berkembang lebih baik lagi menuju individu yang lebih dewasa dengan kematangan dari berbagai aspek dan segi termasuk perkembangan moral yang baik.

Idealnya remaja telah memiliki perangkat nilai dan sistem etika dalam bertingkah laku. Seharusnya para remaja telah memiliki sikap nilai dasar dalam pedoman tingkah laku atau filsafat hidup. Ada tingkah laku yang seharusnya mampu untuk mereka miliki dan tampilkan pada masa perkembangannya, telah adanya sikap kejujuran yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, adanya rasa kasih sayang, tenggang rasa, mampu untuk menunjukkan sikap pekerja keras, keadilan dan sikap bertanggung jawab atas apa yang telah dia kerjakan dan yang remaja tersebut pilih. Hal ini sangat berkaitan dengan tugas perkembangan yang seharusnya dijalani oleh remaja tersebut. Namun pada kenyataan yang ditemui, bahwa remaja saat ini sikap-sikap yang seharusnya sudah mampu remaja miliki bahkan melaksanakan bahkan belum terpenuhi secara sempurna seperti sifat kejujuran dalam mengerjakan tugas atau ulangan masih adanya siswa yang berbohong bahkan berperilaku curang untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sikap tenggang rasa yang masih kurang bahkan dengan sesama remaja masih saling ejek dan tidak menghargai satu dengan yang lain, sikap kerja keras yang seharusnya mampu ditampilkan remaja pada masa perkembangannya masih belum tercapai dengan sempurna dimana remaja sekarang lebih memilih hal yang instan untuk memenuhi apa yang dibutuhkan dibandingkan dengan bekerja lebih dari yang biasanya. Begitupun dengan sikap yang lain yang masih belum terpenuhi bahkan belum dimiliki oleh remaja yang tengah mengalami perkembangan secara moral.

Berdasarkan fenomena yang terjadi ini memang sangat dibutuhkannya pendidikan moral yang kuat dari orangtua, karena bagaimanapun anak remaja membutuhkan bimbingan yang lebih dari orang dewasa, terutama dari lingkungan terdekatnya yakni orangtua. Apabila orangtua mampu memberikan pendidikan moral yang baik, remaja yang tengah berkembang tidak akan kehilangan arah dalam pembentukan kehidupan menuju masa dewasa nanti. Sutarjo (2013:125) menyatakan “dengan teknik pembelajaran tertentu pendidik dapat mempengaruhi tingkat kedewasaan moral peserta didik”. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan Pendidikan Moral oleh Orangtua dengan Tugas Perkembangan Moral pada Remaja”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan moral yang diberikan orangtua untuk menunjang perkembangan moral anak remaja.
2. Masih banyaknya remaja yang belum memenuhi tingkatan tugas perkembangan moral.
3. Remaja sekarang mengalami penurunan dari segi moralnya.
4. Remaja belum begitu bisa membedakan mana hal yang baik dan buruk untuk perkembangan moralnya.
5. Remaja mudah terpengaruh sehingga juga akan berdampak dengan perkembangan moralnya.

6. Adanya hubungan antara pendidikan moral yang diberikan oleh orangtua terhadap perkembangan moral anak remajanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan moral yang diberikan orangtua kepada anak remaja.
2. Bagaimana tugas perkembangan moral remaja.
3. Hubungan antara pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral pada remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya yaitu bagaimana hubungan pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral pada remaja yakni:

1. Bagaimana tingkat pendidikan moral yang diberikan orangtua kepada anak
2. Bagaimana tugas perkembangan moral pada remaja
3. Apakah terdapat hubungan antara pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral pada remaja

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pendidikan moral yang diberikan orangtua kepada anak?
2. Bagaimana tugas perkembangan moral pada remaja?
3. Apakah terdapat hubungan antara pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral pada remaja?

F. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Perkembangan moral remaja dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik.
2. Remaja mengalami perkembangan moral yang berbeda-beda
3. Orangtua perlu memberikan pendidikan moral kepada remaja.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pendidikan moral oleh orangtua.
2. Mendeskripsikan tugas perkembangan moral remaja.
3. Untuk mengungkapkan hubungan pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral remaja.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pendidikan moral oleh orangtua dan juga tugas perkembangan moral remaja.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi remaja dapat memenuhi tugas perkembangan moralnya dengan baik.

- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam hubungan pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral pada remaja.
- c. Bagi orangtua, mampu untuk membimbing anaknya terutama yang memasuki masa remaja untuk menanamkan moral yang baik. Mampu untuk mengembangkan bentuk pendidikan moral yang lebih bervariasi dan kreatif sesuai dengan perkembangan anak remajanya.
- d. Bagi pimpinan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, sebagai bahan untuk meningkatkan kompetensi calon konselor agar saat menghadapi para remaja bisa mengarahkan dengan lebih baik terutama berkaitan dengan perkembangan moralnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian untuk variabel X pendidikan moral oleh orangtua berkategori cukup baik dengan frekuensi 75 dan dari sekian banyak sampel yang diambil oleh peneliti yakni 210 orang membuktikan bahwa pendidikan moral oleh orangtua sudah mulai berkualitas.
2. Hasil penelitian untuk variabel Y tugas perkembangan moral remaja berkategori cukup baik dengan frekuensi 70 dengan begitu hampir setengah dari sampel menunjukkan bahwa tugas perkembangan moralnya berjalan dengan sebagaimana mestinya yang dilalui oleh para remaja
3. Hasil korelasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan moral oleh orangtua dengan tugas perkembangan moral remaja di SMAN 5 Bukittinggi dengan korelasi sebesar 0,479 dengan interpretasi hubungan yang cukup kuat, dengan begitu pendidikan moral oleh orangtua yang diberikan untuk menunjang tugas perkembangan moral remaja dapat menghindarkan remaja dari kemerosotan moral yang tengah terjadi.

B. Saran

1. Kepada orangtua diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam mengembangkan moral remaja. Orangtua dapat bekerjasama dengan pendidik yang juga berupaya dalam mengembangkan moral remaja secara optimal. Dengan me 86 an pendidikan yang sesuai dengan perkembangan yang tengah dijalani oleh remaja tentunya.
2. Kepada Guru BK, diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan yang tepat kepada remaja dan memberikan pengarahan yang jelas dan tepat terkait dengan perkembangan moralnya agar para remaja mendapatkan ilmu dan juga mampu untuk mengembangkan moralnya dengan baik..
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mendalami lebih lanjut mengenai upaya dan permasalahan yang dialami orangtua dalam mengembangkan moral dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh orangtua dalam mengembangkan moral remaja dan pengaruh lingkungan terhadap pembentukan moral remaja, atau meneliti faktor lain yang mempengaruhi tugas perkembangan moral remaja karena pendidikan moral oleh orangtua salah satu yang mempengaruhi dari tugas perkembangan moral dari remaja.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Peneliti*. Padang: UNP Press
- Abdul Murad. 2012. *Kesesuaian Intelegensi dengan Perkembangan Moral Reasoning Remaja Studi Korelasi, Terhadap Para Remaja di SMUN IV Medan*. Skripsi. Medan: UISU
- Agung Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Agus Irianto. 2012. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Ali, M & Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Burhanuddin Salam. 2000. *Etika Individual, Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- David G Myers. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Elida Prayitno. 2006. *Psikologi Orang Dewasa*. Padang: Angkasa Raya
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Henny Rahmaniyah. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Tugas Perkembangan Remaja Santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Karangwangakal*. Skripsi. Purwokerto: UJS
- Hurlock, E. B. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- K, Bertens. 2007. *Etika*. Jakarta: Gramedia
- Moh Sohchib. 2010. *Pola Asuh Orangtua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: rineka Cipta
- Monk dan Haditono, S.R. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Mudjiran dkk. 2007. *Buku Ajar: Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Ormrod, J.E. 2008. *Psikologi Pendidikan Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga